

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan mengenai Pengembangan Desa Wisata Keling Menggunakan Penerapan *Community Based Tourism* (CBT) di Kecamatan Kepung Kecamatan Kediri, maka peneliti berusaha membuat sebuah kesimpulan secara singkat dan jelas. Penerapan Wisata berbasis komunitas atau masyarakat ini seperti yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan teori yang telah disampaikan oleh Drake sebagaimana dikutip dalam Sari & Widiyanto (2024) partisipasi masyarakat sebagai prinsip utama pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, yang dapat dicapai melalui beberapa cara yaitu melibatkan komunitas dalam tahap perencanaan, melibatkan komunitas dalam tahap pelaksanaan dan yang terakhir mampu memberikan dampak dan manfaat yang dapat dirasakan kembali oleh masyarakat.

1. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan pada pengembangan Desa Wisata Keling telah dilakukan cukup baik. Dalam tahapan ini komunitas sudah dilibatkan pada tahapan perencanaan dengan menggali potensi yang ada di desa. Namun belum semua komunitas dilibatkan pada tahap perencanaan Desa Wisata Keling. Selain itu, dalam menunjang pembangunan Desa Wisata Keling yang baik, pihak pemerintah desa sampai pemerintah pusat sudah memberikan pelatihan atau *workshop* kepada komunitas dan masyarakat desa yang terlibat dalam

pengelolaan desa wisata. Pemberian pelatihan ini bertujuan agar para komunitas dan pemuda desa dapat meningkatkan pengetahuannya terkait pembangunan pariwisata, dan bagaimana tata kelola desa wisata yang baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada pengembangan Desa Wisata Keling telah dijalankan dengan baik. Pada tahapan pelaksanaan sudah ada pembagian peran yang jelas antara pemerintah desa dan juga pihak komunitas. Pemerintah desa memiliki peran dalam mengurus legalitas dari adanya Desa Wisata Keling serta memberikan dukungan berupa pemberian dana yang digunakan dalam pengelolaan desa wisata. Kemudian komunitas berperan dalam hal pengembangan desa wisata seperti melakukan kegiatan promosi dan menyumbangkan ide dan gagasan dalam pengelolaan Desa Wisata Keling. Pada tahapan pelaksanaan ini juga sudah mendapatkan dukungan dari organisasi yang ada di desa, serta dalam tahapan ini juga komunikasi juga sudah terjalin baik antar anggota pengelola wisata. Namun dalam tahapan ini respon dari pemerintah dari masukan-masukan yang diberikan oleh komunitas masih kurang adanya kejelasan mengenai tanggapan dari masukan tersebut.

3. Tahap Pengambilan Manfaat

Tahapan pengambilan manfaat pada pengembangan Desa Wisata Keling sudah bisa dirasakan oleh masyarakat desa meskipun belum maksimal. Hadirnya Desa Wisata Keling mampu memberikan keuntungan dari bidang ekonomi maupun sosial budaya. Dalam bidang ekonomi, masyarakat yang menjadi komunitas UMKM dan komunitas *homestay* sedikit banyak bisa mendapatkan

pemasukan apabila ada pesanan dari wisatawan yang datang. Selain itu manfaat dari bidang sosial budaya, dapat dilihat dari masyarakat yang kerap mendapatkan pelatihan dari pemerintah tentang bagaimana menyambut tamu, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan ilmu pengetahuan bagi masyarakat desa, dan secara tidak langsung hadirnya Desa wisata keling dapat melestarikan kebudayaan yang ada di Desa keling.

Dengan demikian, pengembangan Desa Wisata Keling menggunakan penerapan *Community Based Tourism* di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri dapat dikatakan berjalan optimal. Karena dari ketiga elemen prinsip dasar *Community Based Tourism* yakni tahapan perencacanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pengambilan manfaat hanya ada 1 (satu) elemen yang berjalan cukup baik dan belum optimal yaitu pada tahapan perencanaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti baik melalui observasi dan wawancara terkait Pengembangan Desa Wisata Keling Menggunakan Penerapan *Community Based Tourism* di Kecamatan Kepung Kabaupaten Kediri. Maka peneliti ingin memberikan saran dan masukan agar dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan baik bagi pelaku Desa Wisata Keling, peneliti, maupun pembaca.

1. Mengikutsertakan peran serta dari semua komunitas yang ada di desa pada tahapan perencanaan, dengan mengajak semua komunitas dari mulai tahapan perencanaan hingga tahapan pelaksanaan pengelolaan Desa Wisata Keling.

2. Bagi pihak desa diharapkan untuk dapat meningkatkan sikap transparan terhadap segala ide-ide dan gagasan yang diberikan oleh komunitas dalam menunjang pengembangan Desa Wisata Keling.